

	Comment	Keterangan	
Current Weather Situation	<ul style="list-style-type: none"> Mainly fair and dry over Sumatra and Kalimantan. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara umum cerah dan kering di wilayah Sumatra dan Kalimantan. 	Keadaan Cuaca Saat Ini
Current Fire Activity	<ul style="list-style-type: none"> Fires had occurred during the past few days in Pontianak, West Kalimantan. Hotspot count: Kalimantan 44 and Sumatra 37. 	<ul style="list-style-type: none"> Kebakaran terjadi di Kota Pontianak, Kalimantan Barat selama beberapa hari terakhir. Jumlah titik panas: Kalimantan 44 dan Sumatra 37. 	Kebakaran
Social and Seasonal Factors	<ul style="list-style-type: none"> Despite all the efforts to enlighten stakeholders related to fires on the dangers of using fires to clear land, most of the hot spots are believed to be from forestry estates operated by private timber companies in the province, as well as from farmland areas. Jakarta Post [Online], May 29, 2003 	<ul style="list-style-type: none"> Meskipun berbagai usaha telah dilakukan untuk penyuluhan pada pihak terkait dengan kebakaran mengenai bahaya penggunaan api untuk membuka lahan, sebagian besar titik api diduga berasal dari perusahaan2 kayu, juga dari daerah2 tanah pertanian. Jakarta Post [Online], 29 Mei 2003. 	Faktor Sosial dan Musim
Current Haze Situation	<ul style="list-style-type: none"> Thick smoke haze is detected in Pontianak, West Kalimantan and slight smoke haze over Jambi, Sumatra. 	<ul style="list-style-type: none"> Kabut asap tebal terpantau di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat dan kabut asap tipis menyelimuti Jambi, Sumatra. 	Kabut Asap
Related Activities	<ul style="list-style-type: none"> Hanoi 2 June 2003 - Project Fire Fight South East Asia (PFFSEA), IUCN - The World Conservation Union and WWF in collaboration with the Ministry of Agriculture and Rural Development, started a three-day <i>regional Workshop on Framework for "Best Practice" in Fire Related Law and Regulations</i>. This regional workshop is to review the experience of the nations of the region and develop a draft "best practice" frame of fire laws and related elements. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanoi 2 Juni 2003 - - Project Fire Fight South East Asia (PFFSEA), IUCN - The World Conservation Union dan WWF bekerja sama dengan Kementerian Pertanian dan Pembangunan Pedesaan, memulai Workshop Wilayah selama 3 hari mengenai <i>Framework for "Best Practice" in Fire Related Law and Regulations</i> (Kerangka Kerja untuk "Contoh Terbaik" dalam Peraturan dan Undang2 Kebakaran). Workshop wilayah ini diselenggarakan untuk mengkaji pengalaman negara2 dari wilayah tsb dan mengembangkan rancangan "Contoh Terbaik" kerangka undang2 kebakaran dan elemen2 terkait. 	Kegiatan Terkait



FIRE BULLETIN

<p>Media Activity</p>	<ul style="list-style-type: none"> • The Jakarta Post May 29, 2003. Government warns of more forest fires. The government said on Wednesday forest fires might spread from Riau, West and Central Kalimantan to several provinces in Sumatra and Kalimantan as total hot spots now reached 234. The government also urged local administrations in those islands to take necessary measures to anticipate fires which often cause haze in Malaysia and Singapore. • KOMPAS, June 2, 2003. Pontianak: A thick smoke haze again covered Pontianak, West Kalimantan beginning on Saturday (31/5), several hotspots caused fires to spread along the road leading to the airport. Jambi: NOAA Satellite detected several hotspots in the community's land in several areas. The efforts to put out those fires had not been completely successful. Some of the hotspots are still raging. 	<ul style="list-style-type: none"> • The Jakarta Post, 29 Mei 2003. Pemerintah mengingatkan akan timbulnya lebih banyak kebakaran hutan. Dikatakan pada hari Rabu minggu lalu kebakaran hutan mungkin meluas dari Riau, Kalimantan Barat dan Tengah ke beberapa propinsi di Sumatra dan Kalimantan karena jumlah titik panas total mencapai 234 titik. Pemerintah juga menghimbau pemerintah daerah di pulau2 tsb. untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengantisipasi kebakaran yang sering menimbulkan kabut asap di Malaysia dan Singapura. KOMPAS, 2 Juni 2003. Pontianak: Kabut asap tebal kembali menyelimuti Pontianak, Kalimantan Barat sejak hari Sabtu (31/5), beberapa titik panas menyebabkan kebakaran di sepanjang jalan menuju bandara. Jambi: Satelit NOAA mendeteksi beberapa titik panas di lahan masyarakat. Usaha2 untuk memadamkan api tersebut tidak sepenuhnya berhasil. Sebagian titik panas masih belum padam. 	<p>Kegiatan Media</p>
<p>Analysis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hotspot counts are increasing both in Kalimantan and Sumatra. Most parts of Sumatra and Kalimantan are predicted to be dry. This is an indication that the dry season is well on its way to settle in this year, all stake-holders should take note to be more alert and careful in managing the coming fire season which will worsen in the coming weeks. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah titik panas makin bertambah baik di Kalimantan maupun di Sumatra. Ini adalah pertanda bahwa musim kering sudah tiba tahun ini dan harus diperhatikan supaya semua pihak menjadi lebih waspada dan berhati-hati dalam menangani musim kebakaran yang kemungkinan akan semakin buruk pada minggu2 mendatang. 	<p>Analisa</p>

1 "Hotspots" indicate that the area is generating heat that exceeds a level set for satellite sensors to register as "hot". Not all hotspots are fires and satellites pick up not all fires. Many fires are deliberate and may not be damaging.



FIRE BULLETIN

1 "Titik Panas" menunjukkan bahwa daerah tersebut mengeluarkan panas melebihi ambang batas panas yang sudah ditentukan sehingga alat sensor panas pada satelit membacanya sebagai daerah yang dianggap "panas". Tidak semua titik panas adalah kebakaran dan satelit tidak mencatat semua kebakaran yang terjadi. Beberapa kebakaran memang sengaja dibuat dan kemungkinan tidak berbahaya/merusak.

Source : National Environment Agency, Singapore ; Haze online; Geophysics and Meteorological Agency (BMG – Indonesia); SiPongi; and field findings.

Sumber: National Environment Agency, Singapore; Haze online; Badan Meteorologi dan Geofisika – Indonesia; SiPongi; dan temuan di lapangan.

contact person:

Wina Prabowo (winaprabowo@centrin.net.id)

editors:

Nina Haase (n.haase@cgjar.org)

Fitrian Ardiansyah (fardiansyah@wwf.or.id)

Israr Ardiansyah (iardiansyah@wwf.or.id)

Dicky Simorangkir (d.simorangkir@cgjar.org)

Peter Moore (p.moore@cgjar.org)